

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PEMILIHAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN GROBOGAN PERIODE 2019**

Gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan pemilihan anggota DPRD Kabupaten Grobogan pada tahun 2019 menjelaskan mengenai keadaan dan profil dari lokasi penelitian yaitu Kabupaten Grobogan, gambaran mengenai Pemilu, gambaran mengenai peserta dan hasil pemilu, dan gambaran mengenai representasi caleg perempuan di DPRD Kabupaten Grobogan pada tahun 2019.

#### **2.1. Profil Kabupaten Grobogan**

Kabupaten Grobogan merupakan Kabupaten terluas nomor dua di Provinsi Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap. Profil ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai kondisi geografi, kondisi kependudukan, kondisi wilayah administrasi kondisi ekonomi, serta kondisi pendidikan di lokasi penelitian yaitu Kabupaten Grobogan

##### **2.1.1. Kondisi Geografi Kabupaten Grobogan**

Kabupaten Grobogan memiliki luas wilayah 2.024 km<sup>2</sup> dengan letak astronomis wilayah 110<sup>0</sup> 15'BT – 111<sup>0</sup> 25' BT dan 7<sup>0</sup> LS - 7<sup>0</sup>30' LS. Kabupaten Grobogan diapit oleh dua pegunungan kapur yaitu Pegunungan Kapur Kendeng di bagian Selatan dan Pegunungan Kapur Utara dibagian utara. Dua pegunungan tersebut merupakan pegunungan dengan mayoritas tanamannya adalah jati, mahoni serta kayu yang lain yang berfungsi sebagai resapan air hujan serta sebagai lahan pertanian meskipun dengan daya dukung tanah yang rendah. Kabupaten Grobogan

merupakan daerah dataran rendah dengan keadaan tanahnya yang bergelombang karena tanahnya merupakan tanah gerak. Sebagian besar wilayah Kabupaten Grobogan terletak pada permukaan yang relatif datar dengan kemiringan yang kurang dari 5% daerah bukit dan pegunungan terletak pada bagian utara dan selatan. Selain itu daerah Grobogan memiliki dua sungai besar yang mengalir yaitu Kali Serang dan Kali Lusi. Kali tersebut juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air dalam masyarakat. Kabupaten Grobogan juga memiliki waduk yang digunakan untuk irigasi pertanian masyarakat yaitu Waduk Kedung Ombo yang merupakan waduk terbesar di Kabupaten Grobogan, selain itu juga memiliki waduk lain yang sengaja dibuat untuk membantu irigasi pertanian masyarakat sekitar karena mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah petani.

Jarak Kabupaten Grobogan dari utara hingga selatan kurang lebih 37 km, dan jarak dari barat ke timur kurang lebih 83 km. Batas wilayah Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Pati

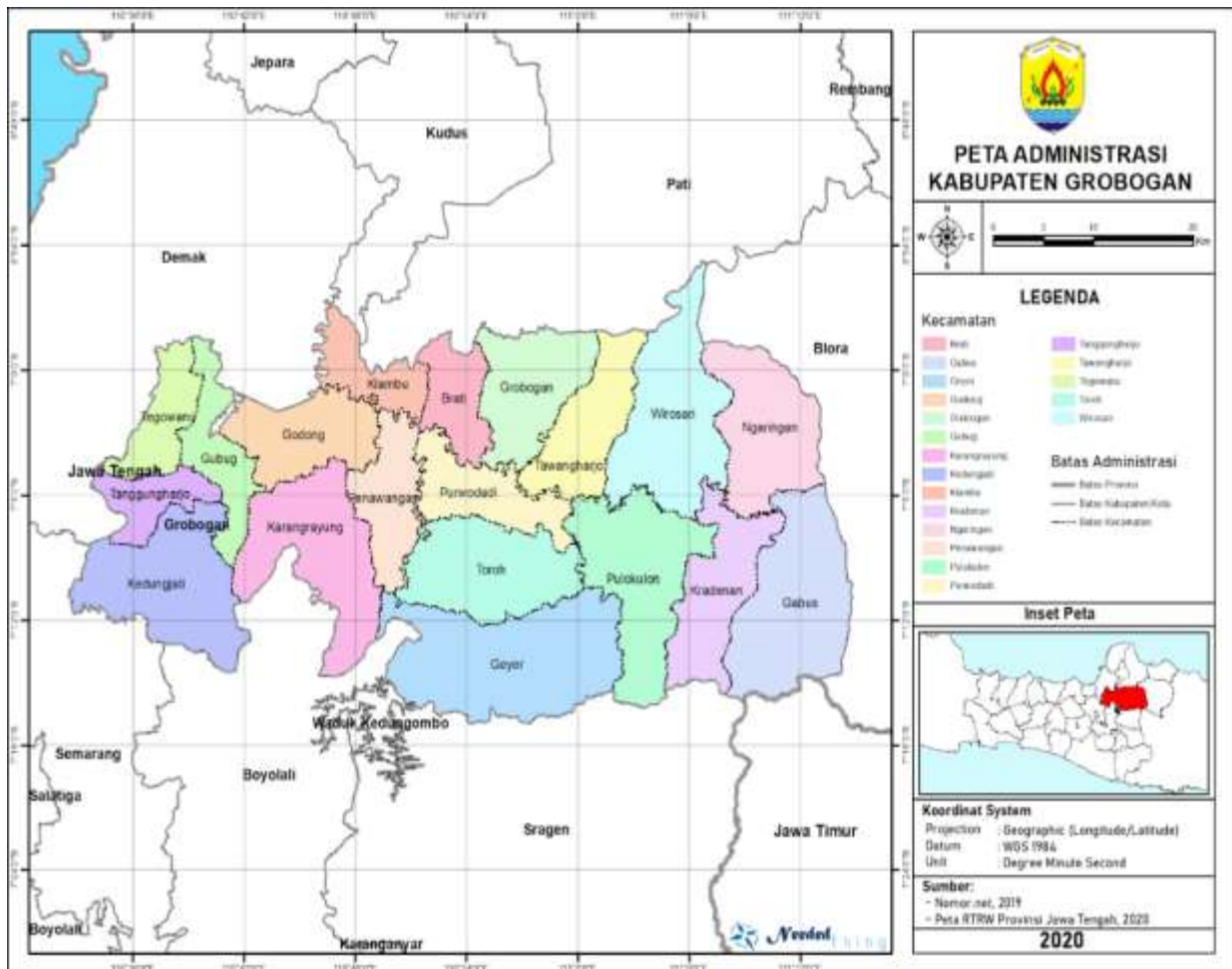
Sebelah Timur : Kabupaten Blora

Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Boyolali.

Sebelah Barat : Kabupaten Semarang, dan Kabupaten Demak.

Batas wilayah tersebut menjadi batas wilayah administrasi Kabupaten Grobogan dengan Kabupaten lain disekitarnya. Peta Wilayah Kabupaten Grobogan juga dapat dilihat pada gambar 2.1.

**Gambar 2. 1**  
**Peta Wilayah Kabupaten Grobogan**



Sumber : Pemda Kabupaten Grobogan, 2020

Jarak antara Ibukota Kabupaten Grobogan dengan kota disekitarnya adalah sebagai berikut :

1. Purwodadi ke Semarang kurang lebih 64 km
2. Purwodadi ke Demak kurang lebih 39 km
3. Purwodadi ke Kudus kurang lebih 45 km
4. Purwodadi ke Pati kurang lebih 45 km

5. Purwodadi ke Blora kurang lebih 64 km
6. Purwodadi ke Sragen kurang lebih 64 km
7. Purwodadi ke Surakarta kurang lebih 64 km

Berdasarkan letak geografis dan reliefnya Kabupaten Grobogan bertumpu pada sektor pertanian untuk menyangga perekonomian daerahnya, dan daerah ini merupakan daerah yang sulit untuk mendapatkan air bersih.

### 2.1.2. Kondisi Wilayah Administrasi Kabupaten Grobogan

Kabupaten Grobogan memiliki 19 daerah administrasi kecamatan, 280 desa/kelurahan, 1451 dusun, 1756 RW (Rukun Warga) serta 9096 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah penduduk sebanyak 1.501.145. Jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 754.396 dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 746.749 yang tersebar dalam 19 kecamatan. Daftar Kecamatan yang ada di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 2. 1**  
**Daftar Kecamatan dan Populasi Penduduk Kabupaten Grobogan**

No	Nama Kecamatan	Nama Ibu Kota Kecamatan	Luas Daerah Kecamatan (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Populasi
1	Kedungjati	Kedungjati	130.342	12	45.136
2	Karangrayung	Sumberjosari	140.595	19	103.987
3	Penawangan	Penawangan	74.177	20	66.957
4	Toroh	Sindurejo	119.320	16	120.537
5	Geyer	Geyer	196.192	13	68.508
6	Pulokulon	Panunggalan	133.644	13	112.915
7	Kradenan	Kalisari	107.748	14	85.318
8	Gabus	Tlogotirto	165.365	14	75.780
9	Ngaringan	Ngaringan	116.720	12	71.416
10	Wirosari	Wirosari	154.298	14	95.908
11	Tawangharjo	Tawangharjo	83.602	10	60.349
12	Grobogan	Grobogan	104.556	12	80.458
13	Purwodadi	Purwodadi	77.656	17	143.021
14	Brati	Kranggen	54.891	9	52.189

No	Nama Kecamatan	Nama Ibu Kota Kecamatan	Luas Daerah Kecamatan (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Populasi
15	Klambu	Klambu	46.562	9	39.791
16	Godong	Godong	86.780	28	89.197
17	Gubug	Gubug	71.119	21	87.062
18	Tegowanu	Tegowanu Wetan	51.670	18	59.269
19	Tanggunharjo	Tanggunharjo	60.628	9	43.347
<b>Total</b>			<b>1.975,865</b>	<b>280</b>	<b>1.501.145</b>

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan, 2023

Kabupaten Grobogan berada di jalan provinsi yang menghubungkan Semarang hingga Surabaya melalui Cepu, serta daerah Pantura (Kabupaten Demak, Jepara, Kudus, Pati, Rembang, dan Blora) dengan daerah Solo ataupun Surakarta dan Yogyakarta. Pemimpin pemerintahan Kabupaten Grobogan adalah seorang Bupati yang dipilih melalui Pemilihan Kepala Daerah dan yang mengawasi jalannya pemerintahan terdapat wakil rakyat (DPRD Kabupaten Grobogan) yang dipilih melalui pemilihan anggota DPRD Kabupaten. Pengawasan tersebut dilakukan dalam berbagai sektor baik ekonomi, sosial, politik, pendidikan dan pertahanan.

### 2.1.3. Keadaan Ekonomi

Masyarakat Kabupaten Grobogan mayoritas menggantungkan hidupnya melalui sektor pertanian. Hal tersebut dapat dilihat dari distribusi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Lapangan Usaha terbesar di Kabupaten Grobogan yang dapat dilihat pada Tabel 2.2 :

**Tabel 2. 2**  
**Distribusi 5 sektor tertinggi PDRB di Kabupaten Grobogan**

No	Sektor PDRB Lapangan Usaha	Persentasi tahun 2022
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	27,55

No	Sektor PDRB Lapangan Usaha	Persentasi tahun 2022
2	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	19,56
3	Industri pengolahan	14,14
4	Konstruksi	5,73
5	Penyediaan akomodasi dan makan minum	5,15

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan 2019

Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan masih menjadi sektor tertinggi di Kabupaten Grobogan. Tanah sawah di Kabupaten rata-rata merupakan tanah sawah tadah hujan, sebagian mendapatkan air juga dari irigasi Waduk Kedungombo. Komoditas pertanian di setiap daerah Kabupaten bervariasi sesuai dengan keadaan tanah pertaniannya. Sebagian besar komoditas hasil pertaniannya adalah padi, palawija, serta jagung. Selain itu Kabupaten Grobogan juga memiliki sektor kehutanan yang potensial dengan tanaman hutannya sebagian besar jati, selain itu terdapat juga mahoni. Sedangkan sektor perikanan adalah perikanan air tawar seperti lele, dan nila.

Kabupaten Grobogan juga memiliki potensi dibidang peternakan dengan hasil ternaknya adalah sapi, kambing, ayam buras, ras nan non ras. Namun pertanian yang masih menjadi sektor paling besar memberikan lapangan usaha bagi masyarakat Kabupaten Grobogan. Kondisi perekonomian masyarakat Kabupaten Grobogan nyatanya juga berdampingan dengan kondisi perekonomian masyarakat Kabupaten Grobogan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Semakin rendah pendidikan mayoritas masyarakat Kabupaten Grobogan maka semakin rendah juga IPMnya (Indeks Pemberdayaan Masyarakat) dan kebalikannya.

#### 2.1.4. Kondisi Pendidikan Kabupaten Grobogan

Masyarakat Kabupaten Grobogan sebagian besar merupakan lulusan SD data ini diambil pada tahun 2019 dan belum ada perubahan yang signifikan. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2. 3**  
**Pendidikan Tertinggi Masyarakat Kabupaten Grobogan 2019**

<b>Pendidikan yang ditamatkan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
Tidak/Belum Sekolah	8.079	16.910	24.989
Tidak/Belum Tamat SD	60.459	89.086	149.545
SD	194.589	194.806	389.395
SMP	124.224	146.378	270.602
SMA	109.688	72.063	181.751
Diploma	2.984	6.013	8.997
Sarjana	15.089	12.585	27.674
<b>Total</b>	<b>515.112</b>	<b>537.841</b>	<b>1.052.953</b>

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Kabupaten sebagian besar merupakan lulusan Sekolah Dasar, dimana paling banyak masyarakat dengan jenis kelamin perempuan. Kemudian paling banyak kedua adalah Sekolah Menengah Pertama, dengan total lulusan jenjang pendidikan ini sebesar 270.602 orang, dengan jumlah perempuan paling banyak yaitu 146.378.

Data tersebut juga menunjukkan bahwa semakin rendah pendidikannya maka yang paling banyak lulusannya adalah masyarakat dengan jenis kelamin perempuan, sedangkan semakin tinggi pendidikannya maka lulusan paling banyak berasal dari laki-laki. Kesenjangan pendidikan antara laki-laki dan perempuan masih terasa dilingkungan masyarakat Kabupaten Grobogan antara laki-laki dan perempuan. Masyarakat masih menggunakan sistem patriarki dimana laki-laki yang harus memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Meskipun dalam taraf lulusan

Diploma perempuan yang paling banyak namun dalam data yang disajikan pendidikan diatas Diploma yaitu Sarjana paling banyak ditempati oleh laki-laki. Masyarakat masih meyakini bahwa laki-laki yang harus memiliki pendidikan tinggi karena nantinya yang akan menjadi pemimpin baik dalam rumah tangga maupun masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada IDG (Indeks Pemberdayaan Gender) di Kabupaten Grobogan pada tahun 2019 masih sangat kecil yaitu 56,31 %, sedangkan Provinsi Jawa Tengah IDG mencapai angka 75,10% dan nasional sebesar 71,74%.

Indeks tersebut menandakan bahwa partisipasi perempuan dalam bidang ekonomi dan politik masih sangat rendah. Selain permasalahan kesetaraan gender, ternyata ada permasalahan lain yang menjadi permasalahan dalam bidang pendidikan yaitu masih terus meningkatnya angka anak putus sekolah di jenjang SD pada tahun 2019 sebesar 0,13 % namun tahun 2020 meningkat menjadi 0,41 %, dan SMP pada tahun 2019 0,15 % pada tahun 2020 sebesar 0,19%. Pendidikan dapat mempengaruhi IPM (Indeks Pembangunan Masyarakat) dimana pendidikan menjadi indikator dalam penghitungan IPM. Selain faktor ekonomi yang menyebabkan tingginya angka anak putus sekolah, kebijakan maupun program yang dilaksanakan oleh pemerintah dinilai kurang berhasil. Dalam hal ini masyarakat membutuhkan pemimpin dan wakil rakyat yang mampu merubah keadaan tersebut dan mampu mengawasi jalannya pemerintahan sesuai dengan kedaulatan masyarakat. Wakil rakyat di Kabupaten Grobogan dipilih melalui kontestasi politik pemilihan anggota DPRD.



## 2.2. Pemilihan Anggota DPRD dan Daerah Pemilihan di Kabupaten

### Grobogan 2014-2019 dan 2019-2024

Pemilihan anggota DPRD dilaksanakan di Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan 2014-2019 dan 2019-2024. Pada bagian ini membahas mengenai dasar hukum yang digunakan dalam Pemilihan Umum dan pemilihan anggota DPRD. Selanjutnya membahas mengenai sistem pemilu yang digunakan, peserta pemilu yang mengikuti Pemilu dan pemilihan anggota DPRD Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan 2014-2019 dan periode 2019-2024 hingga penjelasan mengenai pembagian daerah pemilihan di Kabupaten Grobogan. Dasar hukum dan sistem pemilu yang digunakan di Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan 2014-2019 dan 2019-2024 dapat dilihat secara singkat pada Tabel 2.4 yang dapat dijadikan sebagai perbandingan :

**Tabel 2. 4**  
**Pelaksanaan dan Regulasi Pemilihan Anggota DPRD Kabupaten Grobogan**  
**2014-2024**

<b>Periode Pemilihan</b>	<b>Dasar Hukum Pemilu dan Pemilihan DPRD</b>	<b>Sistem Pemilu dan Pemilihan DPRD</b>	<b>Peserta Pemilu dan Pemilihan DPRD</b>
2014-2019	UU No. 8 tahun 2012 (Pemilu DPR, DPD, dan DPRD)	Sistem proporsional terbuka (suara terbanyak) dengan kuota 30% untuk caleg perempuan	15 Partai Politik
2019-2024	UU No. 7 tahun 2017 (Pemilihan Umum) dengan 3 tahap, yaitu Pemilihan DPR dan DPRD, Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, serta Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Sistem proporsional terbuka (suara terbanyak), dengan 30 % kuota untuk caleg perempuan dengan pembulatan keatas	20 Partai Politik

Sumber : KPUD Kabupaten Grobogan, 2019

Regulasi pada pemilihan anggota DPRD di Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan 2014-2019 menggunakan UU No. 8 tahun 2012, regulasi tersebut untuk mengatur jalannya kontestasi politik di DPR, DPD, dan DPRD. Regulasi tersebut merupakan komando pusat dimana regulasi tersebut digunakan oleh seluruh daerah di Indonesia termasuk Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan pemilihan umum dan pemilihan DPRD. Sistem pemilihan yang digunakan pada periode pemilihan 2014-2019 adalah proporsional terbuka, dimana masyarakat dapat mengenal dan mengetahui nama-nama caleg dari Partai Politik, sehingga masyarakat dapat menentukan pilihannya dengan memilih salah satu caleg yang dipercaya. Selain itu pemerintah telah menetapkan 30% kuota bagi caleg perempuan dari tingkat pusat hingga daerah termasuk di Kabupaten Grobogan. Bagi Partai Politik yang tidak dapat memenuhi 30% perempuan baik dalam kepengurusan partai maupun dalam surat suara maka berkas akan dikembalikan oleh KPUD Kabupaten Grobogan.

Partai Politik yang tidak mentaati peraturan tersebut akan dicoret dari daftar peserta pemilu di Kabupaten Grobogan. Pemilihan anggota DPRD Kabupaten Grobogan pada periode 2014-2019 diikuti oleh 15 partai politik. Pemilihan DPRD Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan tersebut memperebutkan 50 kursi yang yang terbagi dalam 5 daerah pemilihan. Partai Politik penyumbang caleg terbanyak yang mendapatkan kursi anggota DPRD di Kabupaten Grobogan adalah Partai PDIP, dengan memperoleh 12 kursi anggota DPRD. Sedangkan perolehan kursi anggota DPRD terbanyak kedua adalah Partai PKB dengan 7 kursi. Perolehan

kursi anggota DPRD terbanyak ketiga adalah Partai Golkar dengan 6 kursi, dan disusul oleh Partai Gerindra sebanyak 5 kursi. Sedangkan yang paling sedikit adalah partai PBB dan Partai PKPI dimana Partai PBB hanya mendapatkan suara 0,48 % dan Partai PKPI hanya mendapatkan suara 0,43% serta kedua partai tersebut tidak mendapatkan kursi anggota DPRD Kabupaten Grobogan. Regulasi yang digunakan pada pemilihan anggota DPRD Kabupaten Grobogan periode 2019-2024 memang tidak jauh berbeda dengan dengan pemilihan anggota DPRD Kabupaten Grobogan pada periode 2014-2019, namun terdapat revisi sesuai dengan keadaan lapangan yang telah terjadi pada Pemilihan DPRD pada periode 2014-2019.

Komisi Pemilihan Umum masih menetapkan sistem proporsional terbuka dengan suara terbanyak, serta masih menggunakan 30% kuota perempuan untuk mendorong representasi perempuan dalam bidang DPRD pada Pemilu 2019-2024. Perbedaannya dengan periode pemilihan 2014-2019 adalah pada pembulatanannya, dimana pada tahun 2019-2024 menggunakan pembulatan keatas untuk kuota perempuan. Jika dalam satu daerah pemilihan pada suatu partai politik perempuan memiliki kuota 29,4 % maka akan dilakukan pembulatan 30%. Partai Politik yang mampu mengantarkan caleg mendapatkan kursi DPRD paling banyak pada pemilihan anggota DPRD Kabupaten Grobogan pada periode 2019-2014 masih diduduki oleh Partai PDI-P yang memperoleh 19 kursi dengan total 16 kursi anggota DPRD laki-laki dan 3 kursi anggota DPRD perempuan. Partai PDI-P juga merupakan penyumbang caleg perempuan terpilih terbanyak di Kabupaten Grobogan. Partai dengan perolehan kursi DPRD terbanyak di Kabupaten Grobogan adalah Partai PKB dengan 7 kursi anggota DPRD yang terdiri dari 5 kursi anggota

DPRD laki-laki dan 2 kursi anggota DPRD perempuan. Sedangkan Partai ketiga yang memperoleh kursi paling banyak mendapatkan kursi DPRD di Kabupaten Grobogan adalah Gerindra, PPP, dan Hanura dengan 5 kursi anggota DPRD. Berdasarkan data KPUD Kabupaten Grobogan dari ketiga partai tersebut yang mendapatkan kursi anggota DPRD untuk caleg perempuannya hanya Partai Gerindra dengan 1 kursi anggota DPRD perempuan.

Kabupaten Grobogan memiliki jumlah pemilih sebesar 1 juta lebih sehingga pada periode pemilihan 2019-2024 kuota kursi anggota DPRD yang diperebutkan sama seperti periode pemilihan 2014-2019 yaitu 50 kursi dengan peningkatan Partai Politik peserta pemilu yaitu 20 Partai Politik. Kursi tersebut diperebutkan dalam 5 daerah pemilihan, dimana daerah pemilihan merupakan istilah dalam pemilihan umum yang merujuk pada batas wilayah maupun jumlah penduduk dalam suatu wilayah dasar penentu jumlah kursi yang diperebutkan, karena menjadi dasar penentu jumlah suara dalam menentukan calon terpilih. Pembagian daerah pemilihan di Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan 2014-2019 berbeda dengan periode pemilihan 2019-2024 pada peletakan penamaan daerah pemilihannya. Pembagian daerah pemilihan Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan 2019-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.5.

**Tabel 2. 5**  
**Daerah Pemilihan Kabupaten Grobogan 2019**

<b>Daerah Pemilihan</b>	<b>Wilayah Administrasi</b>
Daerah Pemilihan 1	Kecamatan Purwodadi, Toroh, dan Geyer
Daerah Pemilihan 2	Kacamatan Grobogan, Tawangharjo, Ngaringan dan Wirosari
Daerah Pemilihan 3	Kecamatan Gabus, Kradenan, dan Pulokulon
Daerah Pemilihan 4	Kecamatan Gubug, Tanggungharjo, Kedungjati dan Tegowanu

---

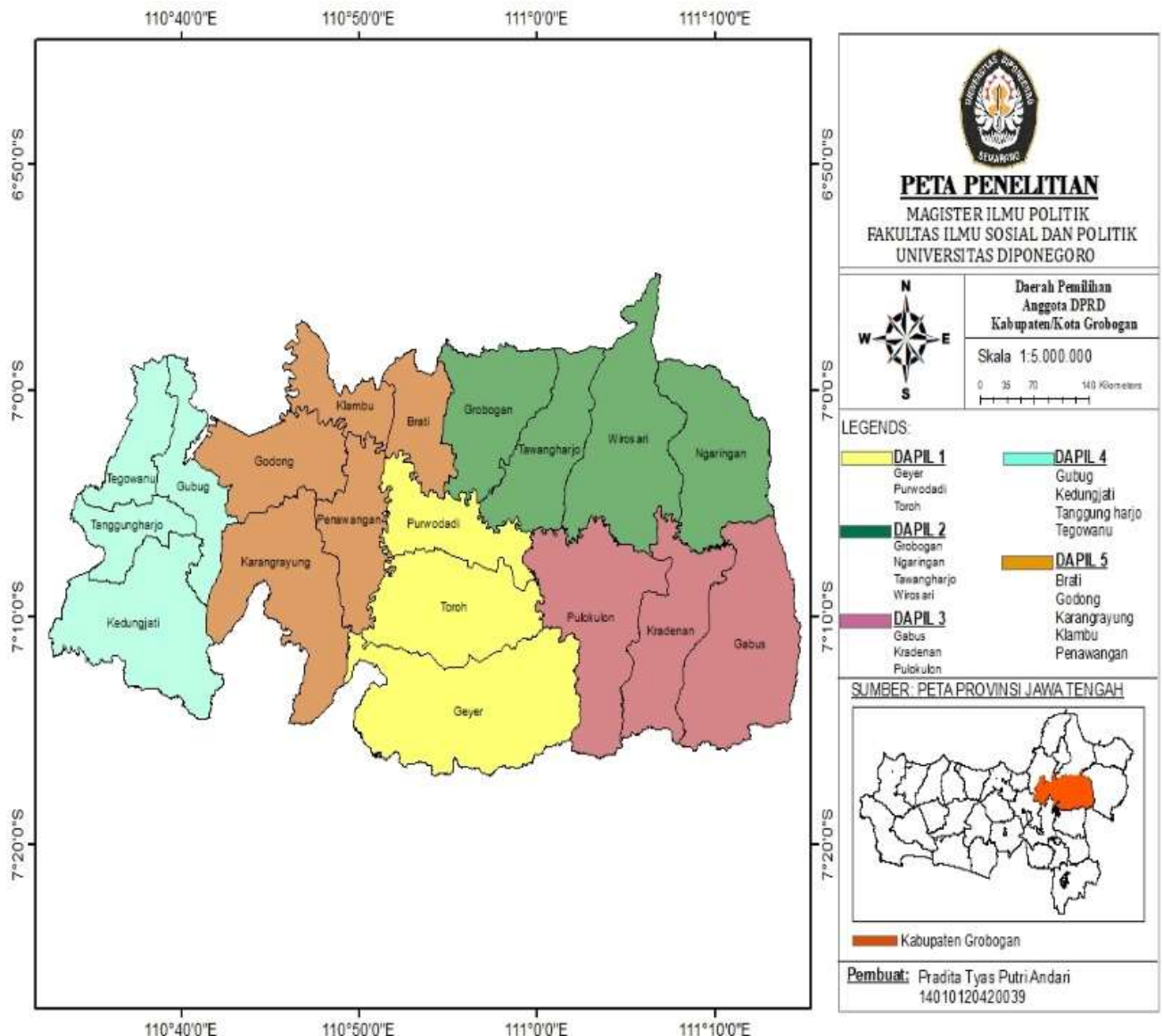
Daerah Pemilihan 5 Kecamatan Brati, Godong, Karangrayung, Klambu, dan Penawangan

---

Sumber : KPUD Kabupaten Grobogan, 2019

Daerah pemilihan 1 di Kabupaten Grobogan terdiri dari Kecamatan yang berada di Selatan Kabupaten Grobogan hingga ke arah utara yaitu daerah pusat pemerintahan Kabupaten Grobogaan. Sedangkan Daerah Pemilihan 2 terdiri dari Kecamatan di Kabupaten Grobogan bagian utara dari Ibukota Kabupaten. Daerah Pemilihan 3 merupakan daerah pemilihan yang terdiri dari daerah Kecamatan bagian Timur dari pusat Ibukota Kabupaten Grobogan. Daerah Pemilihan 4 merupakan daerah pemilihan paling barat dan Kecamatan terjauh dari Kabupaten Grobogan yang berbatasan dengan Semarang dan Demak. Kemudian Daerah Pemilihan 5 merupakan daerah pemilihan sebelah barat dari Ibukota Kabupaten Grobogan dan sebelum Daerah Pemilihan 5. Berdasarkan Tabel 2.5 dan penjelasan diatas daerah pemilihan jika digambarkan dalam peta Kabupaten Grobogan maka dapat dilihat pada gambar 2.2.

**Gambar 2. 2**  
**Peta Daerah Pemilihan Anggota DPRD Kabupaten Grobogan 2019-2024**



Berdasarkan peta daerah pemilihan DPRD Kabupaten Grobogan 2019, setelah dilakukan perhitungan suara dan dibagi dengan bilangan pembagi daerah pemilihan 1 memperoleh 11 kursi anggota DPRD. Daerah pemilihan 2 mendapatkan 10 kursi anggota DPRD, daerah pemilihan 3 memperoleh 9 kursi anggota DPRD. Selanjutnya daerah pemilihan 4 mendapatkan 8 kursi anggota DPRD dan yang terakhir daerah pemilihan 5 memperoleh 12 kursi anggota DPRD. Hasil pemilu

Kabupaten Grobogan periode 2014-2019 dan 2019-2024 akan dijelaskan lebih detail pada sub bab 2.1.6 mengenai hasil pemilu dan representasi keterpilihan caleg perempuan di Kabupaten Grobogan.

**a. Hasil Pemilu dan Representasi Keterpilihan Caleg Perempuan di Kabupaten Grobogan 2019**

Pemilihan anggota DPRD di Kabupaten Grobogan pada periode 2014-2019 diikuti oleh 15 nomor urut Partai Politik dengan 12 Partai Politik yang tertera pada surat suara. Pada pemilu tersebut Partai Politik yang mampu mendapatkan kursi DPRD terbanyak adalah Partai PDI-P, sedangkan yang paling sedikit dan tidak mendapatkan kursi DPRD adalah Partai PBB dan Partai PKP Indonesia. Partai Politik peserta pemilu dan pemilihan DPRD tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.6 mengenai Peserta Pemilu 2014-2019 Kabupaten Grobogan.

**Tabel 2. 6**  
**Rekapitulasi Perolehan Kursi Anggota DPRD Kabupaten Grobogan**  
**2014-2019**

No Urut	Nama Partai Politik	Jumlah caleg		Jumlah Caleg Terpilih	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Partai Nasdem	28	17	4	0
2	Partai PKB	30	20	7	0
3	Partai PKS	28	16	3	0
4	Partai PDI-P	30	20	9	3
5	Partai Golkar	31	19	5	1
6	Partai Gerindra	33	17	4	1
7	Partai Demokrat	21	15	2	2
8	Partai PAN	24	17	2	0
9	Partai PPP	25	22	4	0
10	Partai Hanura	25	17	3	0
14	Partai PBB	9	11	0	0
15	Partai PKPI	8	7	0	0
<b>Total</b>		<b>292</b>	<b>198</b>	<b>43</b>	<b>7</b>

Sumber : KPUD Kabupaten Grobogan, 2014

Tabel 2.6 memperlihatkan bahwa total terdapat 12 Partai Politik yang bersaing dalam memperebutkan kursi anggota DPRD Kabupaten Grobogan. Jumlah caleg yang mengikuti kontestasi politik tersebut berjumlah 490 dengan 292 atau setara dengan 59,5 % merupakan caleg laki-laki dan 198 terdiri dari caleg perempuan atau setara dengan 40,4%. Persentase caleg perempuan dalam kontestasi politik telah melebihi 30% . Namun caleg perempuan yang terpilih masih sejumlah 7 caleg dari 50 caleg terpilih atau setara dengan 14 %. Sedangkan caleg laki-laki terpilih sejumlah 43 orang caleg, atau setara dengan 86 %. Caleg tersebut tersebar dalam 5 daerah pemilihan. Setelah lima tahun masa jabatan diadakan kembali Pemilihan untuk memilih anggota DPRD Kabupaten Grobogan kembali yang dilakukan pada tahun 2019-2024 di 5 daerah pemilihan Kabupaten Grobogan.

Kontestasi politik tersebut diikuti oleh 16 Partai Politik dengan 20 nomor urut Partai Politik. Rekapitulasi perolehan kursi anggota DPRD di Kabupaten Grobogan 2019-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut ini :

**Tabel 2. 7**  
**Rekapitulasi Perolehan Kursi Anggota DPRD Kabupaten Grobogan**  
**2019-2024**

No	Nama Partai Politik	Jumlah Caleg		Jumlah Caleg Terpilih	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Partai PKB	24	21	5	2
2	Partai Gerindra	32	18	4	1
3	Partai PDI-P	32	17	16	3
4	Partai Golkar	31	18	3	0
5	Partai Nasdem	31	18	0	0
6	Partai Garuda	6	6	0	0
7	Partai Berkarya	18	18	1	0
8	Partai PKS	25	21	2	0
9	Partai Perindo	21	16	0	0
10	Partai PPP	25	22	5	0
11	Partai PSI	0	0	0	0
12	Partai PAN	20	18	1	0



No	Nama Partai Politik	Jumlah Caleg		Jumlah Caleg Terpilih	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
13	Partai Hanura	30	19	5	0
14	Partai Demokrat	31	19	2	0
19	Partai PBB	9	6	0	0
20	Partai PKI	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>337</b>	<b>235</b>	<b>44</b>	<b>6</b>

Sumber : KPUD Kab. Grobogan, 2019

Berdasarkan Tabel 2.7 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan Partai Politik maupun caleg yang mengikuti kontestasi politik di Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan 2019. Jumlah partai politik yang mengikuti kontestasi politik terdapat 16 Partai Politik dengan 20 nomor urut. Selain itu juga diikuti oleh 337 caleg laki-laki dan 235 caleg perempuan sehingga total terdapat 572 caleg yang mengikuti kontestasi politik. Jika dibandingkan dengan tahun pemilihan 2014 yang hanya diikuti oleh 12 Partai Politik dan 490 caleg pada pemilihan 2019 mengalami perkembangan dengan adanya 4 Partai Politik baru yang mengikuti kontestasi politik selain itu juga caleg yang mengikuti kompetisi politik tersebut bertambah 82 caleg. Namun peningkatan tersebut tidak terjadi pada keterpilihan caleg perempuan di Kabupaten Grobogan. Keterpilihan caleg perempuan justru menurun dari periode 2014 sejumlah 7 orang dibandingkan dengan caleg laki-laki persentasenya 14 % tetapi di tahun pemilihan 2019 caleg perempuan yang terpilih menurun, menjadi 6 orang jika dibandingkan dengan caleg laki-laki persentasenya 12%. Jika dilihat padahal jumlah caleg perempuan yang mengikuti kontestasi politik di Kabupaten Grobogan meningkat, dari 198 caleg perempuan pada periode pemilihan 2014 menjadi 235 caleg perempuan pada pemilihan 2019 jika dibandingkan dengan caleg laki-laki persentasenya 41,09 %, sedangkan 2014 persentasenya hanya 40%.

Tabel 2.6 serta 2.7 memperlihatkan bahwa penurunan juga terjadi pada Partai Politik penyumbang keterpilihan caleg perempuan di Kabupaten Grobogan pada kontestasi politik di Kabupaten Grobogan. Pada periode pemilihan anggota DPRD Kabupaten Grobogan 2014 terdapat 4 Partai Politik yang mampu mengantarkan caleg perempuannya mendapatkan keterpilihannya dalam kontestasi politik tersebut. Partai politik tersebut diantaranya adalah Partai PDIP dengan 3 caleg perempuan, Partai Golkar dengan 1 caleg perempuan, Partai Gerindra dengan 1 caleg perempuan, serta Partai Demokrat dengan 2 caleg perempuan yang tersebar dalam 5 Daerah Pemilihan. Sedangkan pada periode pemilihan 2019 hanya terdapat 3 Partai Politik yang mampu mengantarkan caleg perempuan mendapatkan keterpilihannya dalam kontestasi politik di Kabupaten Grobogan. Partai tersebut adalah Partai PKB dengan 2 kursi anggota DPRD perempuan, setelah kontestasi politik pada tahun 2014 belum mendapatkan kursi anggota DPRD bagi caleg perempuannya. Partai PDI-P dengan 3 kursi anggota DPRD perempuan, dimana masih mempertahankan 3 kursi anggota DPRD perempuannya pada kontestasi politik pada periode 2014. Serta Partai Gerindra dengan masih mempertahankan 1 kursi anggota DPRD perempuannya. Caleg perempuan tersebut merupakan caleg terpilih dari 5 daerah pemilihan di Kabupaten Grobogan. Perolehan kursi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.8.

**Tabel 2. 8**  
**Perolehan Kursi Anggota DPRD Perempuan Berdasarkan Daerah Pemilihan**  
**di Kabupaten Grobogan 2014-2019 dan 2019-2024**

Nama Partai Politik	Dapil 1		Dapil 2		Dapil 3		Dapil 4		Dapil 5	
	2014	2019	2014	2019	2014	2019	2014	2019	2014	2019
Partai PDI-P	0	1	2	0	0	1	1	0	1	1
Partai PKB	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
Partai Gerindra	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
Partai Golkar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Partai Demokrat	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber : KPUD Kab. Grobogan, 2019

Tabel 2.8 memperlihatkan bahwa Partai Politik yang masih konsisten mempertahankan kursi anggota DPRD bagi caleg perempuannya dari periode pemilihan 2014-2019 hingga 2019-2024 adalah Partai PDI-P dan Partai Gerindra. Sedangkan Partai PKB menunjukkan peningkatannya dengan mampu mengantarkan caleg perempuannya memperoleh kemenangan 2 kursi sekaligus dalam kontestasi politik Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan 2019-2024. Pada daerah pemilihan 1 terjadi peningkatan dari 1 kursi anggota DPRD perempuan yang didapatkan oleh Partai Demokrat periode 2014-2019 menjadi 2 kursi anggota DPRD perempuan pada periode 2019-2024 yang didapatkan oleh Partai PDI-P sebanyak 1 kursi caleg perempuan dan Partai PKB 1 kursi caleg perempuan sedangkan Partai Demokrat tidak mendapatkan kursi sama sekali pada pemilihan 2019-2024. Sedangkan daerah pemilihan 2 justru mengalami penurunan yang signifikan dari 2 kursi anggota DPRD perempuan pada pemilihan DPRD 2014-2019 yang didapatkan oleh Partai PDI-P, tetapi pada periode pemilihan 2019-2024 di daerah pemilihan 2 tidak mendapatkan kursi sama sekali untuk caleg perempuannya. Hal berbeda terjadi di daerah pemilihan 3 yang semula pada

kontestasi politik 2014-2019 hanya mendapatkan 1 kursi caleg perempuan yang didapatkan oleh Partai Gerindra, pada periode pemilihan 2019-2024 meningkat menjadi 2 kursi caleg perempuan didapatkan oleh Partai PDI-P dengan 1 kursi caleg perempuan, dan 1 kursi caleg perempuan dari Partai PKB.

Daerah Pemilihan 4 dan daerah pemilihan 5 justru menunjukkan penurunan dimana pada daerah pemilihan 4 yang awalnya pada periode pemilihan 2014-2019 mendapatkan 2 kursi bagi caleg perempuannya yang didapatkan dari Partai PDI-P sebanyak 1 kursi dan Partai Demokrat 1 kursi, tetapi pada periode pemilihan 2019-2024 hanya mendapatkan 1 kursi caleg perempuan yang didapatkan oleh Partai Gerindra. Sedangkan di daerah pemilihan 5 penurunan juga terjadi dimana pada periode pemilihan 2014-2019 berhasil mendapatkan 2 kursi untuk caleg perempuannya yang didapatkan oleh Partai PDI-P sebanyak 1 kursi dan Partai Golkar juga mendapatkan 1 kursi. Pada periode pemilihan 2019-2024 menurun hanya memperoleh 1 kursi untuk caleg perempuannya yang masih dipertahankan oleh Partai PDI-P, sedangkan Partai Golkar tidak dapat mengantarkan caleg perempuannya mendapatkan kursi anggota DPRD di Kabupaten Grobogan.

Partai PDI-P mampu mempertahankan kemenangannya dalam mendapatkan kursi anggota DPRD perempuan meskipun di daerah pemilihan yang berbeda dengan periode pemilihan 2014-2019 namun hal tersebut perlu mendapatkan apresiasi. Apresiasi juga pantas didapatkan oleh Partai Gerindra yang mampu mempertahankan 1 kursi anggota DPRD untuk caleg perempuannya. Selain itu juga apresiasi atas peningkatan yang diperjuangkan oleh Partai PKB dengan mendapatkan 2 kursi sekaligus untuk caleg perempuannya setelah periode

pemilihan sebelumnya tidak mendapatkan kursi untuk caleg perempuannya. Keterpilihan caleg perempuan dari Partai PDI-P, Partai PKB dan Partai Gerindra mendapatkan kursi anggota DPRD di Kabupaten Grobogan pada periode pemilihan 2019-2024 tentu membutuhkan strategi politik.

Proporsional terbuka dapat membuka peluang bagi caleg perempuan untuk berusaha dan mendekat kepada masyarakat untuk bersaing dalam mendapatkan suara sebanyak-banyaknya dari masyarakat dan konstituennya. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh strategi politik dari Firmanzah mampu mengantarkan caleg perempuan dari Partai PDI-P, Partai Gerindra dan Partai PKB dalam mendapatkan keterpilihannya pada kontestasi politik di Kabupaten Grobogan tahun 2019-2024.

### **2.3. Gambaran Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan data caleg perempuan yang mengikuti kontestasi politik di Kabupaten Grobogan periode pemilihan 2019. Kontestasi tersebut diikuti oleh 16 Partai Politik. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPUD Kabupaten Grobogan jumlah caleg perempuan yang mengikuti pemilihan anggota DPRD Kabupaten Grobogan adalah 237 orang. Distribusi populasi berdasarkan Partai Politik ditunjukkan pada Tabel 2.9.

**Tabel 2. 9**  
**Distribusi Populasi**

<b>No</b>	<b>Partai Politik Peserta Pemilu 2019</b>	<b>Jumlah Caleg Perempuan</b>
1	Partai PKB	21
2	Partai Gerindra	18
3	Partai PDI-P	17
4	Partai Golkar	18
5	Partai Nasdem	18
6	Partai Garuda	6

7	Partai Berkarya	18
8	Partai PKS	21
9	Partai Perindo	16
10	Partai PPP	22
11	Partai PSI	0
12	Partai PAN	18
13	Partai Hanura	19
14	Partai Demokrat	19
15	Partai PBB	6
16	Partai PKP Indonesia	0
<b>Total</b>		<b>235</b>

Sumber : data primer 2023, diolah

Berdasarkan tujuan dari penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis strategi politik caleg perempuan dari 3 Partai Politik yang mampu mendapatkan keterpilihan dalam kontestasi politik di Kabupaten Grobogan 2019. Sampel yang digunakan adalah caleg perempuan yang berasal dari Partai Politik yang berhasil mengantarkan caleg perempuannya yaitu Partai PDI-P, Partai PKB dan Partai Gerindra. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 50 orang caleg perempuan, tanpa 6 caleg perempuan yang telah terpilih karena telah dijadikan informan. Distribusi banyaknya sampel ditunjukkan pada Tabel 2.10.

**Tabel 2. 10**  
**Distribusi Sampel**

No	Nama Partai Politik	Jumlah Sampel
1	Partai PKB	19
2	Partai PDI-P	14
3	Partai Gerindra	17
<b>Total</b>		<b>50</b>

Sumber : Data Primer 2019, diolah.

Sampel diambil secara keseluruhan caleg perempuan dari Partai PKB, Partai PDIP dan Partai Gerindra dikarenakan jumlahnya kurang dari 100 sampel. Sampel tersebut digunakan untuk menjawab pengaruh dari strategi politik dan keterpilihan caleg perempuan.

## 2.4. Karakteristik Responden

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner yang ditanyakan kepada caleg perempuan dari Partai PDI-P, Partai PKB, dan Partai Gerindra dengan jumlah 50 orang. Caleg perempuan tersebut adalah caleg yang mengikuti kontestasi politik di Kabupaten Grobogan pada tahun 2019. Karakteristik ini didapatkan untuk menjelaskan keadaan responden yang tidak dijelaskan pada pengujian data kuantitatif.

### 2.4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Calon DPRD perempuan di Kabupaten Grobogan berdasarkan dari hasil survey dikelompokkan menjadi 7 kategori umur dengan rentang 5 tahun. Hasil survey responden ditunjukkan pada tabel 2.11.

**Tabel 2. 11**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Rentang umur</b>	<b>Jumlah Caleg</b>	<b>Persentase</b>
21-25	6	12,00%
26-30	7	14,00%
31-35	11	22,00%
36-40	5	10,00%
41-45	8	16,00%
46-50	9	18,00%
>51	4	8,00%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Data Survei Olahan Peneliti, 2023

Hasil survey menunjukkan bahwa sebagian besar caleg perempuan didominasi usia 31-35 tahun yaitu sebanyak 22%. Selanjutnya didominasi oleh caleg perempuan yang berusia 46-50 tahun sebesar 18%. Sedangkan caleg perempuan dengan usia lebih dari 51 tahun dan 21-25 tahun memiliki persentase paling rendah yaitu 8% dan 12%. Hasil survey tersebut berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada

responden sejumlah 50 orang caleg perempuan yang mengikuti kontestasi politik di Kabupaten Grobogan pada tahun 2019. Responden tersebut terdiri dari 14 orang caleg perempuan yang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dengan hasil survey yang dapat dilihat pada Tabel 2.12.

**Tabel 2. 12**  
**Karakteristik Responden Partai PDI-P Berdasarkan Usia**

<b>Rentang umur</b>	<b>Jumlah Caleg</b>	<b>Persentase</b>
21-25	2	14,29%
26-30	3	21,43%
31-35	3	21,43%
36-40	0	0,00%
41-45	2	14,29%
46-50	2	14,29%
>50	2	14,29%
<b>TOTAL</b>	<b>14</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Data Survei Olahan Peneliti, 2023

Caleg perempuan yang berasal dari Partai PDI-P dengan jumlah 14 caleg perempuan juga didominasi oleh rentang usia 26-30 tahun dan rentang usia 31-35 tahun dengan persentase 21,43% dengan jumlah 3 orang per rentang umur. Sedangkan caleg perempuan dengan rentang usia 36-40 tahun memiliki persentase paling sedikit yaitu 0%. Hal ini berbeda dengan hasil dari karakteristik responden jika dilihat secara keseluruhan caleg perempuan tanpa dilihat dari Partai Politiknya, rentang usia paling rendah persentasenya adalah usia lebih dari 50 tahun. Hal berbeda juga akan ditunjukkan oleh Partai PKB, dimana dari tiga Partai Politik yang dijadikan responden Partai PKB menjadi Partai yang paling banyak mencalonkan caleg perempuannya yaitu sejumlah 19 orang. Hasil survey dapat dilihat pada Tabel 2.13.



**Tabel 2. 13**  
**Karakteristik Responden Partai PKB Berdasarkan Usia**

<b>Rentang umur</b>	<b>Jumlah Caleg</b>	<b>Persentase</b>
21-25	2	10,53%
26-30	3	15,79%
31-35	5	26,32%
36-40	2	10,53%
41-45	4	21,05%
46-50	2	10,53%
>50	1	5,26%
<b>TOTAL</b>	<b>19</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Data Survei Olahan Peneliti, 2023

Karakteristik caleg perempuan dari Partai PKB pada kontestasi politik di Kabupaten Grobogan tahun 2019 didominasi oleh usia dengan rentang 31-35 tahun sejumlah 5 orang atau 26,32%. Sedangkan persentase rentang usia paling sedikit mengikuti kontestasi politik dari Partai PKB adalah rentang usia lebih dari 50 tahun dengan persentase 5,26%. Partai Gerindra memiliki karakteristik usia caleg perempuan yang hampir sama dengan Partai PDI-P, dan Partai PKB. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel karakteristik responden Paratai Gerindra berdasarkan usia, tabel 2.14

**Tabel 2. 14**  
**Karakteristik Responden Partai Gerindra Berdasarkan Usia**

<b>Rentang umur</b>	<b>Jumlah Caleg</b>	<b>Persentase</b>
21-25	2	11,76%
26-30	1	5,88%
31-35	3	17,65%
36-40	3	17,65%
41-45	2	11,76%
46-50	5	29,41%
>51	1	5,88%
<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Data Survei Olahan Peneliti, 2023

Jumlah caleg perempuan dari Partai Gerindra yang mengikuti kontestasi politik di Kabupaten Grobogan pada tahun 2019 berjumlah 17 orang. Caleg perempuan dari Partai Gerindra didominasi oleh caleg perempuan dengan rentang usia 46-50 tahun sejumlah 5 orang dengan 29,41%. Sedangkan rentang usia caleg perempuan yang memiliki jumlah paling sedikit adalah usia lebih dari 51 tahun sejumlah 1 orang atau setara dengan 5,88%.

#### 2.4.2. Karakteristik Pekerjaan Keseluruhan Caleg

Caleg perempuan di Kabupaten Grobogan berdasarkan hasil survey dengan 50 responden yang berasal dari Partai PDI-P, Partai PKB dan Partai Gerindra didominasi oleh Ibu Rumah Tangga yang memiliki beberapa pekerjaan sampingan yaitu menjadi petani ataupun pengusaha UMKM untuk membantu keuangan keluarga. Kedua pekerjaan caleg perempuan didominasi oleh pengusaha, baik usaha yang dirintis sendiri atau usaha yang didirikan bersama keluarga. Hasil survey dapat dilihat pada Tabel 2.15.

**Tabel 2. 15**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Caleg Perempuan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Caleg</b>	<b>Persentase</b>
IRT	21	42,00%
Pedagang	3	6,00%
Pengusaha	12	24,00%
Swasta	5	10,00%
Mahasiswa	4	8,00%
Honorar	1	2,00%
Guru	4	8,00%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Data Survei Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 2.13 dari 50 responden mayoritas pekerjaan dari caleg perempuan di Kabupaten Grobogan adalah Ibu Rumah Tangga dengan persentase

42%. Sedangkan pekerjaan terbanyak caleg perempuan di Kabupaten Grobogan yang kedua adalah pengusaha, dan paling sedikit yaitu caleg perempuan dengan pekerjaan pekerja honorer. Berbeda dengan data responden secara keseluruhan, berdasarkan hasil dari survey untuk caleg perempuan dari Partai PDI-P sendiri caleg perempuannya paling banyak memiliki pekerjaan sebagai pengusaha. Hasil survey tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.16

**Tabel 2. 16**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Caleg Perempuan di Partai PDI-P**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Caleg</b>	<b>Persentase</b>
IRT	5	35,71%
Pedagang	0	0,00%
Pengusaha	5	35,71%
Swasta	0	0,00%
Mahasiswa	2	14,29%
Honorer	0	0,00%
Guru	2	14,29%
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Data Survei Olahan Peneliti, 2023

Caleg dari Partai PDI-P sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan pengusaha hal tersebut ditunjukkan dengan persentase sebesar 35,71%. Berbeda dengan PDI-P, Partai PKB sebagian besar caleg perempuannya memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.17.

**Tabel 2. 17**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Caleg Perempuan di Partai PKB**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Caleg</b>	<b>Persentase</b>
IRT	10	52,63%
Pedagang	2	10,53%
Pengusaha	3	15,79%
Swasta	1	5,26%
Mahasiswa	1	5,26%

Honorar	1	5,26%
Guru	1	5,26%
Total	19	100,00%

Sumber : Data Survei Olahan Peneliti, 2023

Dari 21 caleg perempuan Partai PKB sebanyak 52,63% memiliki pekerjaan Ibu Rumah Tangga. Sedangkan pekerjaan terbanyak kedua caleg perempuan dari Partai PKB adalah pengusaha dengan jumlah 3 orang dari 19 orang atau setara dengan 15,79%. Partai Gerindra tidak jauh berbeda dengan Partai PKB dimana mayoritas caleg perempuannya memiliki pekerjaan Ibu Rumah Tangga. Hasil survey tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.18.

**Tabel 2. 18**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Caleg Perempuan**  
**di Partai Gerindra**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Caleg</b>	<b>Persentase</b>
IRT	6	35,29%
Pedagang	1	5,88%
Pengusaha	4	23,53%
Swasta	4	23,53%
Mahasiswa	1	5,88%
Honorar	0	0,00%
Guru	1	5,88%
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Data Survei Olahan Peneliti, 2023

Hasil survey menunjukkan bahwa dari 17 caleg perempuan Partai Gerindra sebanyak 6 orang atau 35,29% berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Sedangkan yang berprofesi sebagai pengusaha sebanyak 4 orang dari 17 orang caleg atau 23,53%, jumlah ini sama dengan responden yang memiliki pekerjaan swasta yaitu 4 orang yang setara dengan 23,53%.